

ABSTRAK

Perusahaan sebagai sebuah badan usaha yang bertujuan untuk mencapai keuntungan dan memakmurkan pemiliknya hendaknya melakukan prinsip *Going Concern* yaitu melakukan kegiatan usahanya secara terus menerus atau berulang yang bertujuan untuk mendapatkan keliapan keuntungan dari setiap kegiatan operasional yang dilakukan. Selain daripada itu modal sebagai elemen penting dalam kegiatan operasional tersebut hendaknya dipenuhi dengan meminimalisir penggunaan utang, dan perusahaan dituntut untuk melakukan efisiensi penggunaan dana dari modal tersebut untuk memaksimalkan keuntungan yang dicapai serta menjaga perusahaan terus *sustainable*.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik Analisis Altman Z-Score Modifikasi menggunakan objek perusahaan telekomunikasi. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mencari potensi kebangkrutan yang mungkin bisa terjadi pada empat perusahaan telekomunikasi. Penelitian ini dilakukan pada empat perusahaan telekomunikasi selama 3 tahun (2015-2017) dengan mengombinasikan empat rasio keuangan yaitu *Working Capital to Total Asset*, *Retained Earning to Total Asset*, *Earning Before Interest and Tax to Total Asset* dan *Book Value of Equity to Book Value of Debt* dengan Altman Z-Score Modifikasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa dari ke empat perusahaan yang di teliti hanya PT. Telkom Tbk yang dinyatakan dalam kondisi yang sehat dengan memperoleh $Z > 2,6$. Sementara tiga perusahaan sisanya yaitu PT. XL Axiata Tbk, PT. Indosat Tbk dan PT. Smartfren Telecom Tbk dinyatakan masih berada dalam kondisi mengalami kebangkrutan dalam 3 tahun terakhir dengan memperoleh $Z < 1,1$.

Kata kunci: Financial distress, Kebangkrutan, Altman Z-Score, Perusahaan Telekomunikasi

ABSTRACT

The company as a business entity that aims to achieve profit and prosper its owner should carry out the Going Concern principle, namely doing business activities continuously or repeatedly which aims to get profit from each operational activity carried out. In addition to that, capital as an important element in operational activities should be fulfilled by minimizing the use of debt, and the company is guided to make efficient use of funds from these capital to maximize profits and keep the company sustainable.

In general, this study aims to determine the practice of Analysis of Altman Z-Score Modification using the object of a telecommunications company. In particular, this study aims to look for potential bankruptcies that might occur in four telecommunications companies. This research was conducted on four telecommunications companies for 3 years (2015-2017) by combining four financial ratios, namely Working Capital to Total Assets, Retained Earnings to Total Assets, Earnings Before Interest and Tax to Total Assets and Book Value of Equity to Book Value of Debt with Altman Z-Score Modification.

The results of the study found that from the four companies studied only PT. Telkom Tbk which is stated in a healthy condition by obtaining $Z > 2.6$. While the remaining three companies are PT. XL Axiata Tbk, PT. Indosat Tbk and PT. Smartfren Telecom Tbk was declared to be in a state of bankruptcy in the last 3 years by obtaining $Z < 1.1$.

Keyword: Financial distress, bankruptcy, Altman Z-Score, Telecommunication Company